

Selasa, 12 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digo yang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	51	30	58	34
PMI Sleman (0274) 869909	15	12	14	15
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	5	28	9
PMI Gunungkidul (0274) 394500	18	18	16	10

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

Stok Darah

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 12 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Salah satu shelter Covid di UGM yang saat ini kosong pasien.

DASAR PEMBUATAN KEBIJAKAN PIMPINAN

Diskominfo DIY Perkuat Jogja Center

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY terus berupaya memperkuat Jogja Center dengan meningkatkan kolaborasi antarwilayah dan integrasi data.

Jogja Center yang tidak lain merupakan perwujudan dari Jogja Smart Province (JSP) ini diharapkan menjadi platform data yang berkelanjutan secara terus-menerus dengan data terbaru, terintegrasi dan analisisnya lebih ke banyak hal. Dengan demikian, kebijakan Pemda DIY bisa didasarkan pada data alias kualitas dasar sehingga kebijakan apapun yang diambil khususnya dalam menentukan perencanaan arah pembangunan daerah benar-benar berdasarkan data.

Kepala Bidang (Kabid) Keamanan Informasi dan Persandian Diskominfo DIY Sayuri Egaravanda menyampaikan Jogja Center merupakan wujud dari amanat JSP, sehingga jika ingin melakukan sebuah integrasi, tidak serta merta menyatukan aplikasinya tetapi yang paling penting data-data tersebut bisa terkumpul pada suatu tempat. Kemudian bisa dimanfaatkan untuk sebuah proses perencanaan dan pada akhirnya bisa membantu dalam proses pembuatan kebijakan pimpinan.

"Dalam proses integrasinya, kami mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang difasilitasi oleh jaringan Pemda DIY semisal terkait data visual dari CCTV, data-data kesehatan, ekonomi, transportasi dan sebagainya yang berasal dari OPD DIY. Data ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi dilengkapi data-data yang sifatnya nonpemerintah, semisal data dari media sosial, transaksi e-commerce, operator seluler dan sebagainya," tutur Sayuri kepada *KR* di Yogyakarta, Senin (11/10).

Sayuri mengatakan Jogja Center dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai *decision support system* bagi pimpinan dan proses data untuk analitik. Mekanisme dimulai dengan mengumpul-

pulkan berbagai sumber data baik internal maupun eksternal dalam sebuah Big Data kemudian dilakukan proses visualisasi. Tahapan berikutnya setelah ada analisis dan directory analisis, pihaknya menggunakan data-data tersebut untuk *knowledge management* guna melengkapi sumber-sumber pengetahuan di Pemda DIY.

"Jadi ketika suatu saat menemukan data yang sama dan berulang itu sudah ada rujukannya. Ujung dari semua ini adalah guna memudahkan pimpinan dalam membuat kebijakan dengan menyusun policy brief berbasis data yang akan menghasilkan kebijakan terkait topik tertentu," tandasnya,

Ada tiga bagian besar da-

Covid Terkendali, Shelter UGM Kosong Pasien

YOGYA (KR) - Seiring Covid-19 yang mulai terkendali di DIY, shelter-shelter Covid-19 di UGM saat ini kosong atau tidak berpenghuni. Kondisi ini patut disyukuri menunjukkan Covid mulai terkendali.

"Kita patut bersyukur kondisi bisa terkendali dan kita bisa lihat tidak ada yang sakit Covid di sekitar kampus UGM. Shelter Asrama Baciro kosong, Rumah Sakit khusus Covid di UC UGM sudah ditutup, shelter yang di PIAT UGM dan lain-lain juga terpantau kosong," ujar Dr dr Rustamaji MKes, Ketua Satgas Covid-19 UGM, Senin (11/10).

Ia menuturkan untuk shelter yang dimiliki UGM sebenarnya hanya satu yaitu shelter yang berada di Baciro di bawah Satgas Covid UGM. Sedang lainnya, seperti seperti Rumah Sakit khusus Covid di UC UGM dan Wisma Kagama berada di bawah Rumah Sakit Akademik. Shelter lainnya di bawah RS Sardjito dan Pemkab

Sleman yaitu shelter PIAT UGM.

"Ada lagi shelter yang difungsikan oleh Pemerintah Daerah Klaten yang berada di Museum Geologi. Lalu, ada lagi satu shelter yang hingga kini belum difungsikan yang berada di Karanggayam," katanya.

Dengan terkendalnya Covid di DIY, kata Rustamadji, beberapa relawan Satgas Covid-19 UGM bisa kembali ke barak dan kini bersiap turut menyiapkan rencana pelaksanaan Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terkendali di UGM. Nantinya, Satgas Covid-19 UGM bersiap menyambut kedatangan para mahasiswa dengan turut menyiapkan pembelajaran luring.

Rustamadji tidak menampik kemungkinan kehidupan kampus akan sedikit lebih ramai dengan dimulainya perkuliahan tatap muka (PTM) terkendali nantinya. Karena itu, ia berharap semua pihak tetap menerapkan prokes ketat.

ORANGTUA BERPERAN DAMPINGI Penting, Edukasi Persiapan Masuk SD

YOGYA (KR) - Pembangunan PAUD yang benar adalah dengan membangun kesiapan anak untuk sekolah formal di SD. Anak yang siap untuk masuk SD biasanya mampu menyesuaikan diri atau menjalankan transisi dengan lancar terhadap proses belajar yang lebih terstruktur. Oleh karena itu orangtua dituntut harus siap mendampingi, mempelajari, dan memantau dalam tahapan perkembangan anak karena mereka lebih banyak berada di sisi anak. Sayangnya belum sepenuhnya orangtua menyadari akan hal itu.

"Orangtua perlu memahami pentingnya edukasi persiapan masuk SD. Untuk mewujudkan hal itu, Dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Arita Witanti MT dan Dr Triana Noor Edwina MSi, Psikolog melakukan rangkaian pengabdian masyarakat di TK-IT Mekar Insani Minggiran Yogyakarta," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Senin (11/10).

Dalam memberikan edukasi tersebut diangkat tema 'Persiapan Belajar anak PAUD ke jenjang SD : Tinjauan Psikologis'. Kegiatan itu terselenggara atas Kerja Sama TK-IT Mekar Insani Minggiran, Tim Pengabdian Masyarakat UMBY, serta Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kemantren Mantrijeron. Karena masih dalam situasi pandemi, kegiatan dilaksanakan melalui zoom meeting, dan diikuti 32 peserta dari TKIT Mekar Insani Minggiran.

Dr Triana Noor Edwina menyatakan, seminar itu dilakukan untuk menjawab keresahan yang dihadapi orangtua maupun guru TK. Terutama bagi mereka yang memiliki anak atau peserta didiknya akan masuk SD.

PANGGUNG

ENZY STORIA

Kena Gosip Ivan Gunawan

NAMA Enzy Storia bukanlah nama baru dalam dunia hiburan Tanah Air. Sebelum melejit sebagai salah satu presenter di program hits Tonight Show, Enzy telah lebih dulu memulai kariernya di dunia akting dengan membintangi sejumlah judul film, sinetron, dan juga FTV.

Tak hanya dikenal multitalenta, namun perempuan berdarah Aceh-Polandia ini juga memiliki pesona yang memikat. Namun, beberapa hari ini Enzy terpa isu memiliki hubungan asmara dengan Gading Marten. Enzy dan Gading bahkan disebut telah bertunangan di New York saat mereka diundang dalam sebuah proyek bersama.

Atas isu tersebut, Enzy pun langsung memberikan klarifikasi atas gosip yang sedang ramai disorot itu. Ia mengaku tidak memiliki hubungan spesial dengan Gading.

"Ramai gara-gara kak Ivan Gunawan komen bikin baju nikah segala macam. Iya aku kenal juga sama kak Ivan dan memang suka bercanda aja," kata Enzy dalam sebuah video di YouTube.

"Karena sebelum sama Gading kan sama Omar. Dicie-ciein, habis itu pindah-pindah. Habis dekat sama Omar, sama Gading, kan nggak. Memang temenan aja semuanya. Aku sih nggak merespons gimana-gimana. Kak Gadingnya juga santai banget sih," lanjutnya.

Enzy mengaku sudah mengenal Gading Marten sejak 2014 silam. Mereka kenal sejak ditempatkan dalam satu program televisi yang sama. Sebelumnya kabar kedekatan Gading Marten dan Enzy Storia berawal dari komentar Ivan Gunawan di unggahan Gading. Ivan mengatakan siap membuat baju pernikahan bila Gading dan Enzy kelak menikah.

Komentar desainer ternama Ivan Gunawan di unggahan Instagram Gading Marten menjadi sorotan publik. Pria yang akrab disapa Igun itu menyinggung soal baju pernikahan di unggahan Gading bersama Enzy Storia.

Mantan suami Gisel Anastasia itu membagikan foto selfie berduanya dengan Enzy. Tampak Gading Marten dan Enzy yang melemparkan senyum ke arah kamera. Igun pun meninggalkan komentar soal pernikahan di unggahan itu. Ia sesumbar ingin membuatkan baju nikah untuk pasangan itu.

"Aku siap buatin baju nikah," komentar Ivan Gunawan.

Dalam sebuah video yang beredar di YouTube, Ivan Gunawan menduga Gading Marten dan Enzy Storia tengah berpacaran. "Kalau beneran pacaran apa nggak, tanya langsung ke orangnya," ucap Igun.

"Tapi kayaknya sih pacaran," tambah Igun.

Ia bahkan mengira duda satu anak itu sudah melamar Enzy di New York ketika mereka terlibat sebuah proyek bersama.

"Kayaknya Gading ngelamar Enzy pas di New York apa ya?," ujarnya.

Ivan menambahkan bila Gading dan Enzy benar-benar berpacaran dan ingin menikah, dirinya siap memberikan gaun pernikahan secara cuma-cuma.

(Cdr)-d

KR - Istimewa

Enzy Storia

SETYAWAN EKA RAHMANTA ST MIKOM 'TIADA TARA' Motivator Humor Berbekal Pendidikan Tinggi

MENDENGAR nama Setyawan Eka Rahmanta ST MIKOM, orang banyak menebak pemilik nama itu sebagai dosen. Komedian asli Yogya, Setyawan Tiada Tara (48), pemilik nama asli di atas membenarkan dirinya memang dosen wirausaha dan komunikasi, serta sering diundang sebagai dosen tamu di beberapa perguruan tinggi. Bahkan saat ini juga dikenal sebagai Motivator Humor Indonesia.

"Saatnya seminar disampaikan dengan lucu tapi tetap bermutu. Saatnya seminar disampaikan secara fun tapi tepat sasaran," cetus Setyawan kepada *KR*, Sabtu (9/10).

Lulusan Teknik Sipil UII 1998 yang juga dikenal sebagai artis, kreator siaran TV dan konten kreatif ini meski fokus terjun di dunia entertainment tetap menjaga pendidikan tinggi hingga



KR-Istimewa

Setyawan Tiada Tara

ga ia berhasil lulus dengan predikat Cumlaude Magister Ilmu Komunikasi di UNS 2013. Bahkan waktu Lulus S2 kirab naik mobil Pemadam Kebakaran keliling Solo dan diliput berbagai media dan TV lokal maupun nasional. "Dengan bekal pendidikan tinggi dan wawasan luas seminar/motivasi bisa dibawakan dengan rasa stand up comedy. Full Canda Full Makna dengan perpaduan multimedia," ucap Setyawan yang

punya segudang pengalaman tampil di berbagai stasiun TV bahkan main film layar lebar ini.

Selama PPKM kemarin, Setyawan mengaku dirinya tetap aktif Youtube-an dan bikin produksi untuk Mag-na TV (TV Digital groupnya Metro TV/TV Digital Berjaringan Nasional pertama yang ada di 37 kota di Indonesia). Setyawan aktif mengisi konten Youtube: PLATABTV, IG : @motivatorhumor, FB: Setyawan Tiada Tara , Fanpage : PLATABTV, TikTok: @platabtvjogja.

"Bersama Dewo PLO, Eko Bebek dan beberapa komedian Yogya lainnya juga lagi menyusun konsep acara Live Youtube bersama PasKi Jogja/Komunitas DIY - Dagelan Istimewa Yogyakarta dengan Program Selasa Tawa yang rencananya tayang live setiap Selasa jam 20.00," ucap Setyawan yang juga banyak

menggarap video-video branding untuk teman-temannya di UMKM dan lainnya.

Awal mula terjun dan fokus sebagai komedian saat menjadi siswa di SMAN 6 Yogya tahun 1989, Setyawan ikut teater dan lomba lawak berhasil menang 1991 hingga bisa tembus masuk ke beberapa radio dan akhirnya bisa tampil di berbagai televisi Nasional. "Dari SD, SMP saya sudah senang humor dari tebak-tebakan atau cerita lucu," ucap Setyawan tertawa.

Setyawan pun fokus dengan dunia entertainment sebagai komedian, di antaranya bersama Kelik Pelipur Lara dengan Elbeha (Lembaga Bantuan Humor) kemudian mendirikan Plat AB bersama adiknya Tony Pelita Hati, dan rekannya Bimo Berhati Nyaman, Hari Selalu di Hati dan lainnya.

(Vin)-d

JOGJA BEATLES COMMUNITY HUT KE-19 Berharap Badai Pandemi Cepat Berlalu

YOGYA (KR) - Jogja Beatles Community menyelenggarakan acara anniversary ke-19 tahun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19, Jumat (8/10) di Kuliner Lor Tugu Yogyakarta.

Ketua Jogja Beatles Community, Pungky Hermawan atau yang lebih dikenal dengan nama Pungky Starr mengatakan acara anniversary bertajuk 'All Things Must Pass' yang diambil dari salah satu judul album pemain The Beatles, yang relevan dengan kondisi saat ini.

"Anniversary ke-19 karena pandemi kita mengambil tema All Things Must Pass

artinya badai dapat segera berlalu ya. Kita ambil dari judul album George Harrison dari salah satu albumnya," jelasnya.

Pungky Starr menyebut komunitas Jogja Beatles Community tergolong yang paling tua di Indonesia. Berdiri pada 29 September 2002 dan kemudian menjadi cikal bakal lahirnya komunitas serupa di seluruh Indonesia. Ia berharap komunitas makin jaya dan terus beregenerasi. "Kita termasuk komunitas tertua di Indonesia. Kita udah termasuk lama dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi. Harapannya makin dewasa, makin ramai, ma-



KR - Wulan Yanurwati

Penampilan Pieter Lennon pada acara anniversary Jogja Beatles Community di Kuliner Lor Tugu.

kin jaya dan kita regenerasi termasuk bagus dan terus-terusan," jelasnya.

Sementara itu, Pembina Jogja Beatles Community, Trimurti Widayatno berha-

rap komunitas dapat terus beregenerasi dan dapat meningkatkan kegiatan sosial sebagai upaya mewujudkan cinta dan kedamaian bagi sesama.

(R-1).